

# DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK BAGI GURU DAN SISWA DI KOTA AMUNTAI

Annisa Norhikmah, Syahabuddin Nur, M. Nursalim Azmi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

Ihsan12elkarim@gmail.com

**Abstract:** *In this day and age, many diseases are endemic in Indonesia, one of which is the corona virus. Corona virus is an unexpected outbreak that can be called a health crisis. Corona virus is also an epidemic that quickly spreads to humans and it is recommended to maintain health. Everyone was instructed to keep their distance and wash their hands. At this time, social distancing is very much used to break the chain of epidemic transmission, including doing all kinds of work and education. One of the Islamic religious educations that has experienced the impact of covid 19 is learning morals. Moral creed is a very important lesson in every school because from learning the moral creed will grow good character in every student. This study aims to look at the impact of the COVID-19 pandemic on the learning process for teachers, students and includes also looking at the impact on parents who are temporary teachers at home as well as the obstacles and solutions that teachers make in teaching. This study uses qualitative research methods used to obtain information about the problems formulated by researchers and data collection techniques using observation, interviews and documentation. Then the data were analyzed descriptively by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the impact of the COVID-19 pandemic for all parties (teachers, students and parents) is very large. The lack of knowledge about the use of technology and large expenditures are obstacles to the online learning process. The results obtained from this study are that with the existence of covid 19, teachers and students can take advantage of increasingly developing technology in learning morals. And the results of this study can be a guide for teachers and students during the COVID-19 pandemic by using developed technology in providing moral aqidah learning and making the moral aqidah learning delivered more interesting and innovative.*

**Keywords:** *impact Covid 19, Learning, Akidah Akhlak.*

**Abstrak:** *Pada zaman sekarang ini lagi banyak penyakit yang mewabah di Indonesia salah satunya corona virus. Corona virus merupakan sebuah wabah yang tidak terduga yang dapat dikatakan sebagai krisis kesehatan. Corona virus juga merupakan wabah yang cepat menular kepada manusia dan dianjurkan untuk tetap menjaga kesehatan. Setiap orang diperintahkan untuk tetap menjaga jarak dan mencuci tangan. Pada saat ini sosial distancing sangat digunakan untuk memutus rantai penularan wabah termasuk untuk melakukan segala pekerjaan dan pendidikan. Salah satu pendidikan agama Islam yang mengalami dampak dari covid 19 adalah pembelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan pembelajaran yang sangat penting di setiap sekolah karena dari pembelajaran akidah akhlak akan tumbuh budi pekerti yang baik pada setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pandemi covid 19 terhadap proses pembelajaran bagi guru, siswa dan termasuk juga melihat dampak terhadap orang tua yang menjadi guru sementara di rumah serta kendala dan solusi yang dilakukan guru dalam pengajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara. Kemudian data dianalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi covid 19 bagi semua pihak (guru, siswa dan orang tua) sangat besar. Minimnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dan pengeluaran yang cukup besar menjadi kendala proses pembelajaran secara daring. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah dengan adanya covid 19 ini guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi yang makin berkembang dalam pembelajaran akidah akhlak. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan siswa dimasa pandemi covid 19 dengan menggunakan teknologi yang berkembang dalam memberikan pembelajaran akidah*

*akhlak dan menjadikan pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan lebih menarik dan inovatif. Dan juga pada sekarang ini di kota Amuntai dimulai dengan pembelajaran tatap muka secara bertahap ataupun visitasi untuk lebih memudahkan dalam proses pembelajaran dan tetap menggunakan protokol kesehatan untuk tetap menjaga dari penyebaran virus covid-19.*

**Kata kunci:** *dampak Covid 19, Pembelajaran, Akidah Akhlak.*

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini dunia dihebohkan dengan virus corona atau yang sering dikenal juga dengan covid 19, berawal dari negeri Tirai Bambu yaitu China tepatnya di kota Wuhan virus ini berasal, sehingga virus ini menyebar keseluruh pelosok dunia. Covid 19 ini berawal pada bulan Desember peralihan tahun 2020 pada tanggal 8 Desember 2019 tetapi China melaporkan ke WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 31 Desember 2019 tepat pada tanggal 23 Januari 2020 kota Wuhan diisolasi karena diduga sumber kuat sumber virus ini, virus covid 19 hingga saat ini belum pula hilang karena virus ini bertahan lama.<sup>1</sup>

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan datangnya penyakit dari gejala ringan hingga gejala yang berat. Ada setidaknya dua jenis virus yang diketahui penyebab penyakit gejala yang berat seperti, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan juga *Severe Acute Respiratory* (SARS). Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah ada penyakit ini diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Gejala yang dapat diketahui pada penyakit corona virus ini seperti gejala gangguan pernafasan akut antara lain demam, batuk, dan sesak nafas.<sup>2</sup>

Menularnya virus ini di dunia terjadi dengan cepat, virus ini sudah merenggut nyawa bukan hanya di China saja akan tetapi seluruh negara di dunia seperti Itali, Iran, Korea Selatan Amerika Serikat dan termasuk juga negara Indonesia. Kebijakan perbatasan akses fisik kelayanan publik tidak hanya di Indonesia saja akan tetapi hampir seluruh negara terkena dampak dari covid 19 salah satunya berdampak pada pendidikan. UNESCO mencatat hingga 20 Desember 2020, 40 negara telah menutup sementara sekolah untuk mencegah penularan covid 19. UNESCO mengungkapkan bahwa ini hanya bersifat sementara, namun dampaknya sangat terasa pada berkurangnya waktu mengajar dan juga pada penurunan prestasi pada siswa. Dan hal tersebut dapat memunculkan kerugian pada ketidaknyamanan keluarga dan menurunnya produktivitas ekonomi karena orang tua harus mengasuh anak sekaligus menjadi guru di rumah selama bekerja.<sup>3</sup> Dan dapat membuat warga masyarakat resah

---

<sup>1</sup> Miptah Parid and Julrissani, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar," *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (April 2021): h. 114-115.

<sup>2</sup> Nawang Galuh Safitri, Alfatus Zulfa, and Anggie Cristanti, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," n.d.

<sup>3</sup> Andina Amalia and Nurus Sa'adah, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia," *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (Desember 2020): h. 215.

terlebih lagi untuk negara Indonesia karena virus ini tergolong virus yang baru dan banyak warga tidak tahu atau tidak faham dalam menangani virus tersebut . dan juga pada pandemic covid 19 ini sangat berdampak kepada pendidikan dan ekonomi masyarakat.<sup>4</sup>

Terhentinya aktivitas manusia di dunia terlebih lagi bagi masyarakat di Indonesia dapat menimbulkan masalah yang dihadapi pada setiap warga negara Indonesia salah satunya pada pendidikan. Di mana proses pendidikan dilakukan secara daring di masa pandemi covid 19 ini bertujuan untuk menggambarkan dapat memutus rantai penularan pada warga untuk tetap tidak berkumpul pada jumlah orang yang banyak. Yang mana pembelajaran secara daring fenomena belajar dari rumah dengan istilah lain belajar daring telah memaksa guru dan siswa untuk mengubah proses pembelajaran untuk lebih kreatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini memiliki dampak tersendiri pada proses pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis teknologi virtual ini menjadi “masyhur” sejak mendikbud Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi agar bisa melaksanakan pembelajaran secara daring.<sup>5</sup>

Dampak merupakan suatu gejala yang timbul dari suatu akibat sama pengertiannya seperti pengaruh yang merupakan dorongan atau disebut juga dengan suatu efek. Dan dampak dari penyebaran pandemic covid 19 yang tinggi di Indonesia, universitas, perguruan tinggi dan sekolah-sekolah lainnya. Dengan dilakukannya penutupan disekolah-sekolah maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran bisa berjalan dan tidak tertinggalkan karena pendidikanlah yang menjadi pegangan masa depan semua orang. Maka dari itu pemerintah mengambil keputusan bahwa proses pembelajaran tetap berlangsung akan tetapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan online. Dengan adanya peraturan ini guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online menggunakan teknologi yang bisa digunakan dalam memenuhi pembelajaran secara online. Sebagai pengajar guru harus memiliki *planning* dalam melakukan pengajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki berbagai macam unsur-unsur diantaranya tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan tentang karakteristik proses pembelajaran kurikulum.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran secara daring tidaklah mudah, banyak yang perlu dipersiapkan diantaranya sarana dan prasarana, fasilitas dalam pembelajaran, dan

---

<sup>4</sup> Parid, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Prooses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar,” h. 115.

<sup>5</sup> Burhanuddin, “Covid 19 Dan Pembelajaran Nilai Akhlak Secara Daring,” *Jurnal Intelektualita, Prodi MPI FTK* 8, no. 2 (n.d.): h. 98-99.

<sup>6</sup> Parid, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Prooses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar,” h. 115-116.

kesiapan guru dan murid harus benar-benar matang dari segi strategi, metode dan model dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif. Namun setelah disepakati ada permasalahan yang muncul dari pembelajaran daring salah satu adanya ketidaksiapan orang tua dalam menjadi guru di rumah dalam memperhatikan apa-apa yang telah ditugaskan guru terhadap anak didiknya, kurangnya pembelajaran yang signifikan, dan kurangnya ketersediaan dan kelayakan alat komunikasi seperti handphone android. Hal itu yang menjadikan timbulnya dampak pembelajaran secara daring di masa pandemic covid 19.<sup>7</sup> Secara sederhana **Brown** mengatakan bahwa pembelajaran daring/online merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan yang kuat dalam penggunaannya sebagai metode penyampaian, internet dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru dalam mencapai tujuan kurikulum yang baik. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi/komunikasi yang dilakukan oleh siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar itu sendiri. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya untuk membuat kondisi agar terjadi suatu proses pembelajaran yang efektif.<sup>9</sup> Pembelajaran merupakan penyampaian informasi dan aktivitas-aktivitas yang memudahkan peserta didik untuk pencapaian tujuan khusus belajar yang diharapkan. **Bagne** mengungkapkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dan proses pembelajara itu sendiri adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk berbagi dan menyampaikan informasi. Harapan dari proses pembelajaran tersebut ialah pengetahuan yang didapat siswa dari guru akan menjadikan manfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai peningkatan yang positif yang muncul dari perubahan individu untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien itu akan terwujud dari sebuah proses pembelajaran. Kemampuan intelektual dan berfikir kritis akan dibentuk dari sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena dalam pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan semangat dari diri siswa dalam belajar baik dari segi ilmu

---

<sup>7</sup> Miftahul Jannah, Hikmatu Ruwaida, and Nida Mauizdati, "Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (June 2021): h. 183-184.

<sup>8</sup> Nur Hadi Wahyanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," *Pythagoras* 2, no. 1 (2006): h. 11.

<sup>9</sup> Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): h. 457.

pengetahuan, sikap dan keterampilan pada setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan juga dalam pembelajaran yang efektif dapat membawa siswa kepada hal-hal yang bermanfaat seperti melakukan eksperimen dan juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengikuti pembelajaran yang ia lakukan. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat pembelajaran yang memadai untuk mencapai tujuan dari rancangan pembelajaran. Dan juga dalam pembelajaran yang efektif terkait juga kepada guru yang efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup>

Salah satu pembelajaran yang terkena dari dampak covid 19 ini yaitu pembelajaran akidah akhlak dari pembelajaran akidah akhlak siswa dapat belajar tentang akhlak yang baik dalam bersosial terhadap orang lain. Pengertian dari pembelajaran akidah akhlak itu sendiri adalah secara istilah menurut Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya sang pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya dan menyempurnakan akhlak.<sup>11</sup> Sedangkan pengertian akhlak secara Bahasa berasal dari Bahasa Arab, bentuk jama' kata *kebulugatau al-kebulq* yang artinya adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.<sup>12</sup> Dan pengertian akhlak menurut Al-Ghazali ialah akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>13</sup> Dan pengertian dari akidah akhlak adalah salah satu pendidikan agama islam yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap keyakinan dan keimanan yang benar serta menghayati al-asmaul husna dan dan mengajar kepada siswa tentang akhlak yang terpuji yang dapat dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari dan mengajarkan untuk menjauhi akhlak yang tercela dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Dari pengertian akidah dan akhlak di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

---

<sup>10</sup> Dhea Maya Afifah, Eka Dian Lestari, and Rafni Nadia Prianti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Education Jurnal Of Elementary School* 1, no. 2 (2020): h. 3.

<sup>11</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 199.

<sup>12</sup> Ibid., h. 345.

<sup>13</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2005), h. 3.

<sup>14</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 76.

Pada pembelajaran akidah Akhlak bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, keyakinan dan akhlak yang benar karena ditengah-tengah masyarakat, kita tidak hanya berhubungan dengan keluarga dekat saja akan tetapi kita berhubungan dengan lingkungan sekitar. Karena kita adalah makhluk social yang mana makhluk social dituntun untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada warga masyarakat di sekitarnya. Di dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai suku, bangsa, warna kulit, kebudayaan dan perbedaan keyakinan yang di anut. Mereka mempunyai hak dan kewajiban yang sama pada setiap masyarakat, terlebih lagi bagi kita yang menganut agama islam yang mana kita diajarkan untuk berhubungan baik sesama manusia tentunya dengan akhlak yang terpuji.<sup>15</sup> Akhlak terpuji dalam kehidupan masyarakat di antaranya : husnuzhan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun. Hal itu bisa menumbuhkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak yang tercela.<sup>16</sup>

Dalam hal ini yang sangat terkena dampak pandemi covid 19 adalah guru dan siswa karena guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan.<sup>17</sup> Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Pengertian guru secara Bahasa adalah kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang diartikan sebagai pengajar/pendidik dan ahli didik.<sup>18</sup> Sedangkan guru menurut istilah adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, dalam kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi dalam pembelajaran bagi siswa baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sampai ketingkat setinggi mungkin dalam sesuai dengan ajaran islam.<sup>19</sup> Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru professional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah. Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab

---

<sup>15</sup> Hidayat Junaidi, *Akidah Dan Akhlab Untuk Mts/SMP Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 76.

<sup>16</sup> Ibid., h. 93.

<sup>17</sup> Dja'far Sidik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka, 2006), h. 39.

<sup>18</sup> John M. Echols and Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 351.

<sup>19</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 74.

untuk membimbing serta membina murid baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>20</sup>

Dalam pengertian siswa adalah menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>21</sup> Secara bahasa, siswa berarti “orang yang menghendaki”. Sedangkan menurut istilah, siswa adalah pencari kebenaran dibawah bimbingan dan arahan seorang guru. Penyebutan siswa ini juga dipakai untuk menyebut peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan menengah, sementara untuk perguruan tinggi dan biasanya disebut dengan mahasiswa.<sup>22</sup> Pengertian lain dari siswa adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas jadi, peneliti terpikir untuk mengangkat judul : dampak covid 19 terhadap proses pembelajaran akidah akhlak bagi guru dan siswa di kota Amuntai dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak selama masa pandemi covid 19 dan untuk mencari solusi dari dampak yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pada latar belakang peneliti sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diambil adalah: 1. Apa saja dampak pandemi covid 19 terhadap pembelajaran akidah akhlak bagi guru dan siswa. 2. Bagaimana cara mengatasi dampak dari pandemic terhadap pembelajaran Akidah Akhlak bagi guru dan siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak bagi guru, siswa dan orang tua. 2. untuk mengetahui cara mengatasi dampak dari pandemi covid 19 pada pembelajaran Akidah Akhlak bagi guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi mengenai dampak covid 19 terhadap proses pengajaran akidah akhlak terhadap guru dan siswa di kota Amuntai. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

---

<sup>20</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 31.

<sup>21</sup> Indonesia Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun. 2003 Tentang Sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

<sup>22</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 4.

<sup>23</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Permana, 2011), h. 9.

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu guru 3 orang, peserta didik 2 orang dan orang tua 2 orang sebagai perwakilan masing-masing responden. Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan menggumpukan data dengan wawancara (*interview*). Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti karena ingin melakukan untuk menemukan permasalahan dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis meneliti di sekolah-sekolah yang ada di kota Amuntai yang mana kebanyakan sekolah di kota Amuntai menggunakan pembelajaran daring akan tetapi dengan adanya peraturan pemerintah yang membolehkan guru untuk melakukan pembelajaran secara visitasi itu memudahkan guru dalam mengajar. Waktu penelitian selama kurang lebih satu minggu dalam meneliti guru, siswa dan orang tua yang terkena dampak dalam proses pendidikan di masa pandemi covid 19 ini.

Tujuan peneliti dalam mengambil judul tentang dampak pandemi covid 19 terhadap proses pembelajaran akidah akhlak bagi guru dan siswa di kota Amuntai adalah untuk mengetahui seberapa banyak dampak pandemic covid 19 ini terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dan untuk mengetahui solusi yang baik untuk permasalahan yang ada pada masyarakat kota Amuntai dan pada seluruh dunia yang mengalami dampak pandemic covid 19 pada proses pembelajaran pada lingkungan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model spradley yang mana penulis mencari seseorang untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti dan setelah memasuki kepada objek penelitian penulis langsung melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara.

## **HASIL/TEMUAN DAN DISKUSI**

Pandemi covid 19 merupakan bagian dari penyakit corona virus (covid 19) yang berlangsung di seluruh dunia yang disebabkan oleh virus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Dari hasil penelusuran dari artikel-artikel tentang dampak covid 19 terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan aplikasi seperti whatsapp, zoom dan aplikasi lainnya yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh hasilnya belum maksimal. Karena kegiatan belajar melalui pembelajaran secara daring selama belajar dirumah pada hari-hari pertama diterapkannya system pembelajaran daring menghasikan banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 18.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 304.

terutama bagi yang belum pernah melakukannya. Penyebab covid 19 ditemukan tidak hanya berdampak pada kesehatan dan faktor ekonomi saja akan tetapi berdampak juga bagi pada berbagai sektor lainnya, terutama di bidang pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah yang bersifat antisipatif dan preventif karena banyaknya peristiwa penting dalam pendidikan nasional, termasuk adanya ujian nasional serta seleksi masuk perguruan tinggi.<sup>26</sup> Dan juga dampaknya dari covid 19 terjadi pada pembelajaran akidah akhlak yang mana orang-orang yang terkena dampak covid 19 dalam dunia pendidikan diantara lain: guru, siswa maupun orang tua.

Dan dampak dari pandemi covid 19 terhadap proses pembelajaran akidah akhlak bagi guru dan siswa di kota Amuntai menurut ibu **Hernita, S.Pd.I** beliau guru di sekolah MTs. Al-Ukhuwwah Banjang yang menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran menggunakan aplikasi wa, youtube dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu pembelajaran di masa pandemi covid 19 sampai saat ini. Beliau menyatakan bahwa dampak dari pandemi covid 19 ini sangatlah berdampak bagi guru dan siswanya karena menurut beliau kurang efektif/efisien dalam menyampaikan pembelajaran secara online/daring, sebab dalam pembelajaran secara daring ini dalam penyampaian materi hanya bisa melalui rekaman video maupun rekaman suara. Dan salah satu dampak yang sangat terlihat dari pembelajaran pada masa covid 19 ini adalah kurangnya waktu yang diberikan kepada guru dalam mengajar pelajaran akidah akhlak dan dapat mempengaruhi prestasi peserta didik karena dalam penyampaian penjelasan kurang efektif dan apabila diberi tugas guru tidak mengetahui apakah siswa tersebut mengerjakan atau tidak. Menurut beliau solusi dari pemaparan diatas yaitu guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi secara online agar siswa tidak mengabaikan apa yang akan disampaikan guru melalui video yang dapat menarik siswa.

Menurut ibu **Husna, S.Pd.** beliau adalah guru Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Aliyah Normal Islam puteri mengatakan bahwa dampak dari covid 19 pada pembelajaran akidah akhlak adalah pada sekolah MA NIPI Rakha semester 1 pada awal covid 19 muncul menggunakan pembelajaran online/daring dan itu sangat berdampak pada pembelajaran akidah akhlak karena dalam pembelajaran online guru hanya dapat menjelaskan secara jelas dan ringkas akan tetapi sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran tersebut karena susah untuk bertanya tentang pembelajaran secara daring. Dan pada sekarang ini menggunakan pembelajaran secara tatap muka dengan cara bertahap seperti siswa dibagi menjadi 2 kelompok untuk tetap bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan harus tetap melakukan protocol kesehatan seperti jaga jarak dalam kelas dan mencuci tangan sebelum masuk dan pakai masker untuk menghindari terpaparnya covid 19. Menurut beliau pada pembelajaran tatap muka secara bertahap ini lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi dan lebih efektif akan tetapi dalam pembelajaran tatap muka secara bertahap ini berkurang waktu

---

<sup>26</sup> Andina Amalia and Nurus Sa'adah, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia," *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (Desember 2020).

pembelajaran akidah akhlak pada sebelum adanya covid 19. Solusi dari permasalahan pembelajaran online/daring maupun tatap muka secara bertahap itu guru harus lebih kreatif dalam menggunakan waktu dan memberikan materi yang singkat akan tetapi tetap bisa dipahami oleh siswa dan siswa diharapkan juga mengulang-ulang pelajaran agar tidak berpengaruh kepada prestasi setiap siswa.

Menurut ibu **Malisa, S.Pd** beliau adalah guru di sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Ummul Qura Amuntai. Beliau mengatakan bahwa covid 19 sangat berdampak terhadap pembelajaran akidah akhlak karena pembelajaran dilakukan secara daring pada awal-awal masa pandemi karena kurangnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mereka tidak paham dalam pembahasan yang disampaikan jadi dalam pembelajaran akidah akhlak beliau sebagai guru menggunakan pembelajaran yang bisa membuat anak didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara dring seperti membuat video melalui youtube dan penjelasan yang singkat dan padat adapun kendala dalam pembelajaran daring ini menurut beliau yaitu tidak ada siswa yang memiliki kouta pada jam-jam pembelajaran dan juga pada penggunaan handphone yang digunakan anak didik biasanya handphone orang tua dan itu sangat mempengaruhi pada pembelajaran anak didik. Cara beliau dalam menanggapi permasalahan itu beliau memberikan setiap murid waktu dalam 24 jam dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru kepada murid dalam pemberian tugas ini guru memberikan pertanyaan yang bisa siswa tersebut mengulang-ulang pembelajaran. Akan tetapi pada awal-awal semester 1 sekolah MI Ummul Qura Amuntai menggunakan system visitasi yang mana guru mendatangi siswa di lapangan yang agak luas udaranya dan menggumpulkan siswa sekitar 10 orang dalam tiap pembelajaran akidah akhlak agar tetap menjaga protocol kesehatan dalam penanggulangan covid 19. Dalam pembelajaran visitasi ini menurut beliau sangat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran karena lebih mudah dalam menjelaskan pembelajaran akidah akhlak dan siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran visitasi ini menggunakan waktu yang kurang dari pembelajaran sebelumnya.

Adapun dari pandangan siswa tentang dampak covid 19 dalam proses pembelajaran akidah akhlak adalah menurut **Aufa Nawallia** siswa dari sekolah Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri kelas XI IPA 2 menyatakan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak secara daring/online menurutnya kurang efektif dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran secara daring siswa kurang dapat memahami pelajaran dan sulit untuk bertanya dalam pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran ini siswa yang belum paham dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan video melalui youtube siswa tersebut dapat mencari pembahasan yang lebih luas melalui aplikasi google. Dan dalam hal ini berpengaruh juga terhadap perkembangan siswa terutama dalam akhlaknya karena kalau dalam pembelajaran akidah akhlak ini siswa tidak dapat memahami tentang akidah dan akhlak dalam sehari-hari maka akan berubah perkembangan siswa tersebut karena tidak mengetahui akhlak yang bagaimana yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada awal-awal

semester 1 sekolah Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri menggunakan pembelajaran secara tatap muka dengan cara bertahap pada waktu pembelajarannya. Menurut siswa itu lebih efektif dari pada pembelajaran secara daring karena lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan lebih mudah dalam bertanya sesuatu yang belum dipahami kepada guru secara langsung akan tetapi, dalam pembelajaran secara tatap muka bertahap ini menggunakan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan waktu pada pembelajan sebelum adanya covid 19.

Dan menurut **Badriatul Munirah** salah satu siswa dari sekolah Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Puteri Amuntai kelas IX menyatakan bahwa dampak covid 19 terhadap pembelajran akidah akhlak adalah pada saat pembelajaran dilakukan secara daring/online menurutnya itu sangat berdampak bagi siswa karena dalam pembelajaran secara daring ini siswa kurang dapat memahami dan mengerti dari penjelasan guru yang disampaikan kepada siswa. Adapun cara siswa dalam mengatasi pembelajaran secara daring ini agar dapat memahami pembelajaran dengan baik dan benar menurut Badriatul adalah dengan cara memperhatikan penjelasan dan mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru baik itu melalui video ataupun rekaman suara dan juga dengan mengulang-ulang penjelasan yang telah diberikan guru sebelumnya. Dan pada awal-awal semester 1 pembelajaran akidah akhlak sekarang ini sekolah Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Puteri menggunakan pembelajaran secara tatap muka dengan bertahap dalam membagi waktu. Menurut Badriatul dalam pembelajan tatap muka secara bertahap ini lebih baik dari pada pembelajaran daring secara keseluruhan karena siswa bisa berkomunikasi secara langsung dengan guru apa yang belum dipahami oleh siswa dan dapat memahami pembelajaran dengan mudah, dari dampak covid 19 yang dirasakan juga oleh siswa terhadap proses pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemic covid 19 ini adalah menurunnya prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran karena kadang ketidakpahaman dalam belajar membuat agak sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada siswanya.

Menurut orang tua tentang dampak pandemi covid 19 yang mana orang tua dalam masa pandemi ini menjadi perantara bagi guru di rumah dalam mengetahui perkembangan siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring. Menurut ibu **Nafisah** beliau adalah orang tua dari salah satu siswa di ummul qura Amuntai dan beliau adalah orang tua yang memiliki pekerjaan di luar rumah. Beliau mengatakan bahwa dampak yang dirasakan orang tua dalam pandemic covid 19 ini sangat berdampak pada kegiatan orang tua, karena kegiatan orang tua terbagi antara pekerjaan dan menjaga pembelajaran daring anak di rumah. Dan menurut beliau pembelajaran akidah akhlak secara daring ini membuat anak kurang dalam memperhatikan pembelajaran dan itu akan menyebabkan turunnya prestasi anak dalam belajar dan pada pembelajaran akidah akhlak ini mengajarkan tentang akidah dan akhlak yang baik untuk di lakukan pada kehidupan anak sehari-hari karena adanya pembelajaran secara daring ini membuat akhlak anak menurun dalam pekerjaannya sehari-hari seperti, kurang perhatian terhada tugas yang diberikan guru kepada anak

tersebut. Solusi/cara menanggapi permasalahan pada pembelajaran secara daring ini adalah menurut beliau orang tua harus lebih ekstrak dalam memperhatikan anak pada pembelajarannya seperti, bertanya kepada anak tentang penjelasan yang diberikan guru baik itu berupa video maupun rekaman suara dan menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk dikerjakan dengan demikian anak tidak merasa di abaikan dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut ibu **HJ. Mukarramah Khairatunnisa Al Lathif** salah satu orang tua dari salah seorang anak yang sekolah di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Amuntai dalam masa pandemi ini pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan secara daring sangat berdampak pada beliau karena seorang ibu rumah tangga yang tidak ada pengalaman dalam mengajar anak dan kurang mengerti cara menyampaikan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya kepada siswa dan itu sangat mempengaruhi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswanya melalui orang tua. Dampak lainnya yang dirasakan beliau pada pembelajaran akidah akhlak secara daring ini merasa kesulitan terhadap tugas yang diberikan guru kepada siswa dan orang tua yang harus menjelaskan kepada anak tentang maksud dari tugas tersebut, dan juga kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah dan tugas anak pada pembelajaran akidah akhlak secara daring. Solusi dalam pembelajaran secara daring ini menurut beliau adalah orang tua harus lebih ekstra lagi dalam memperhatikan pendidikan anak seperti, memperhatikan tugas yang diberikan guru kepada anak dan lebih banyak bertanya kepada anak tentang pembelajaran yang disampaikan guru baik itu berupa video maupun rekaman suara yang diberikan guru. Dalam pembelajaran akidah akhlak secara daring/online sangat mempengaruhi pada prestasi anak yang menurun dan perilaku yang menurun pada anak dalam menanggapi tugas-tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan, seperti kurangnya perhatian anak terhadap tugas yang diberikan dan anak lebih senang untuk menonton youtube ataupun main game online dibandingkan dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Jadi, menurut peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa dan orang tua peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran akidah akhlak di masa pandemi covid 19 ini sangat berdampak bagi guru, siswa maupun orang tua karena dalam proses pembelajaran akidah akhlak di masa pandemi covid 19 kurang efektif dengan menggunakan pembelajaran secara daring/online terhadap penyampaian guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa dan dapat membuat siswa kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Akan tetapi pada saat ini kebanyakan sekolah di kota Amuntai menggunakan metode dengan cara melakukan pembelajaran tatap muka dengan cara bertahap ( dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dan dalam pembelajaran dilakukan secara bergantian antara 2 kelompok tersebut) ataupun visitasi (guru yang datang kepada murid di ruang yang terbuka), itu lebih efektif terhadap proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran daring/online karena lebih mudah bagi guru untuk menjelaskan pembelajaran dan lebih mudah bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang

diberikan guru. Menurut peneliti solusi terhadap dampak covid 19 pada pembelajaran akidah akhlak adalah guru harus lebih kreatif dalam pemilihan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan dapat membuat siswa memahami tentang pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru. Dan juga orang tua harus lebih memerhatikan anaknya dengan cara apabila ada waktu kosong pada orang tua, orang tua harus bertanya kepada anak tentang tugas maupun pembelajaran yang disampaikan gurunya agar anak lebih ingat akan pembelajaran yang telah diikutinya.

Dan juga dalam jurnal lain terkait dengan dampak covid-19 terhadap pembelajaran adalah dalam jurnal yang berjudul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Di MAN 1 Lampung Selatan” menyatakan bahwa dampak covid-19 terhadap pembelajaran dampak yang positif dan dampak negatifnya. Dari segi dampak positifnya siswa dapat mengetahui teknologi yang berkembang pada saat ini dan juga dapat membuat siswa lebih nyaman untuk belajar di rumah akan tetapi, ada dampak negative dari pembelajaran secara online bagi pembelajaran Matematika karena dalam pembelajaran Matematika cukup sulit/rumit dalam menyampaikan pembahasan yang ada dan itu bisa membuat siswa tidak mengerti dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru melalui video yang mana guru kurang efektif dalam menjelaskan materi yang disampaikan dan itu membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran.<sup>27</sup> Dan juga dalam jurnal lain yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam” pada dampak covid 19 ini memiliki dampak yang positif dan negatif dalam pembelajaran pendidikan islam karena apabila dalam pembelajaran yang dengan materi praktik maka guru lebih mudah dalam mempraktikkannya menggunakan teknologi sekarang ini seperti menggunakan vlog/youtube sedangkan dari segi dampak negatifnya berkurangnya efektivitas dalam pembelajaran seperti pembelajaran materi yang disampaikan kepada siswa melalui video maupun rekaman suara dalam guru menjelaskan pembelajaran. Dan juga guru dan siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>28</sup> Berarti dalam dunia pendidikan baik itu pembelajaran Akidah Akhlak maupun pembelajaran lain diantaranya pembelajaran Matematika dan pembelajaran Pendidikan Islam yang mana pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi covid 19 ini sangat berdampak pada proses pembelajaran yang dilangsungkan. Dan itu sangat mempengaruhi terhadap guru, siswa maupun orang tua.

---

<sup>27</sup> Clara Fatimah and Nicky Dwi Puspaningtyas, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Di MAN 1 Lampung Selatan,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 4 (Desember 2020): h. 258.

<sup>28</sup> Nuzera Fauziyah, “Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam,” *Jurnal Mau'izhoh* 2, no. 2 (November 2020): h. 8.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi virus Corona atau disebut juga Covid-19 memberikan dampak pada setiap pekerjaan yang dilakukan didunia. Salah satu yang terkena dampak dari covid 19 adalah pada bidang pendidikan. Dalam hal ini untuk dapat melaksanakan pembelajaran maka pemerintah menetapkan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring maupun tatap muka secara bertahap agar tetap bisa menjaga protokol kesehatan. Adapun dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 ini memiliki kelebihan dan kekurangnyta masing-masing. Kegiatan yang biasanya dilakukan setiap hari dengan tatap muka secara langsung menjadi tantangan baru saat kegiatan proses pembelajaran dilakukan secara daring maupun pembelajaran tatap muka secara bertahap yang mana pada sistem pembelajaran seperti ini menggunakan waktu yang sangat sedikit dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara menyeluruh. Dan dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa agar dapat dipahami dengan mudah. guru dapat menggunakan media yang mudah dalam pembelajaran seperti, membuat video agar siswa lebih memahami maupun lewat rekaman suara.

Pembelajaran yang dilakukan pada pandemi ini tidak menjadi alasan kita untuk tidak mendapatkan pendidikan. Karena pendidikan adalah hal yang penting dan setiap warga berhak untuk mendapat pendidikan. Terlebih lagi pada pembelajaran akidah akhlak yang mana pada pembelajaran tersebut memberikan siswa untuk memiliki pengetahuan, penghayatan, keyakinan dan akhlak yang benar. Adapun dampak yang dirasakan pada masa pandemi covid 19 ini terhadap pembelajaran akidah akhlak adalah menurunnya akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari karena dalam pembelajaran akidah akhlak secara online/daring mengubah perilaku siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak yang mana pada pembelajaran tersebut memberikan siswa untuk mengetahui akhlak yang tepuji , akan tetapi siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dan juga yang terkena dampak pandemi covid 19 ini terhadap pembelajaran akidah akhlak diantaranya: guru, siswa dan orang tua. Karena dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini guru lebih sulit dalam mengajar, sedangkan pada siswa lebih sulit untuk memahami pembelajaran dan orang tua lebih sulit dalam membagi waktu antara pekerjaan dengan memerhatikan anak dirumah dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun dalam kondisi yang serba terbatas ini kerana pandemi covid-19 pembelajaran harus tetap dilakukan meskipun dengan sistem pembelajaran secara online maupun dengan pembelajaran tatap muka secara bertahap. Dari dari kelebihannyta sendiri siswa dapat lebih mandiri dan percaya diri karena pembelajaran yang lebih mengarah pada *student centered* sehingga mereka lebih berani dalam mengemukakan pendapat mereka. Dan solusi yang dapat mengatasi dari dampak pandemi covid 19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak bagi guru dan siswa diantaranya guru harus lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih semangat dan menyukai dalam mengikuti pembelajaran. Dan juga orang

tua harus lebih memberikan waktu sedikit kepada anak dalam pembelajarannya karena itu dapat membuat anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### **REFERENSI**

- Afifah, Dhea Maya, Eka Dian Lestari, and Rafni Nadia Prianti. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Education Jurnal Of Elementary School* 1, no. 2 (2020): 3.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Amalia, Andina, and Sa'adah Nurus. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia." *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (Desember 2020).
- Amalia, Andina, and Nurus Sa'adah. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia." *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (Desember 2020): 215.
- Burhanuddin. "Covid 19 Dan Pembelajaran Nilai Akhlak Secara Daring." *Jurnal Intelektualita, Prodi MPI FTK* 8, no. 2 (n.d.).
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Echols, John M., and Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Fatimah, Clara, and Nicky Dwi Puspaningtyas. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Di MAN 1 Lampung Selatan." *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 4 (Desember 2020): 258.
- Fauziyah, Nuzera. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Jurnal Mau'izhob* 2, no. 2 (November 2020).
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2005.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Permana, 2011.
- Jannah, Miftahul, Hikmatu Ruwaida, and Nida Mauizdati. "Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Madrasah; Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (June 2021).
- Junaidi, Hidayat. *Akidah Dan Akhlak Untuk Mts/SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nafirin, Irinna Aulia, and Hudaidah. "Perkembangan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 457.
- Parid, Miptah, and Julrissani. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar." *Vox Edukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (April 2021).
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Republik, Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun. 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.

- Safitri, Nawang Galuh, Alfiatus Zulfa, and Anggie Cristanti. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," n.d.
- Sidik, Dja'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Wahyanto, Nur Hadi. "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran." *Pythagoras* 2, no. 1 (2006): 11.